

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah merupakan salah satu usaha pelaksanaan pendidikan. Keberhasilan pendidikan bergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik di sekolah.

Minat belajar sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab seseorang yang tidak memiliki minat, tidak mungkin dapat melakukan aktivitas belajar. Apabila siswa berminat terhadap suatu pelajaran tertentu maka hal itu dapat dilihat dan diamati partisipasi siswa tersebut dalam mengikuti dan menekuni pelajaran tersebut. Minat ini memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya minat maka ia tidak dapat menguasai pelajaran. Sebab tanpa adanya minat yang tinggi, siswa merasa terpaksa dan terbebani dalam kegiatan belajar.

Selain minat belajar, yang tak kalah penting fasilitas belajar yang memadai juga akan mampu mendorong siswa untuk semakin giat belajar. Oleh karena itu supaya hasil belajar siswa dapat maksimal maka kelengkapan fasilitas belajar perlu diperhatikan. Keberhasilan seorang siswa akan tergantung pada fasilitas yang ada. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia maka prestasi belajar akan semakin baik dan sebaliknya kekurangan fasilitas belajar dapat mengganggu belajar dan prestasi belajar siswa akan menjadi kurang baik.

Hasil observasi pada penelitian awal yang dilakukan di SMA Batik 2 Surakarta terdapat banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Akuntansi yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada tabel ketuntasan belajar berikut ini

Tabel 1. 1 Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta

No	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	KKM (75%)
1	> 85	3	10.00	Tuntas
2	75 – 85	9	30.00	(40%)
3	65 – 74	14	46.67	Tidak Tuntas
4	< 65	4	13.33	(60%)
Jumlah		30	100	100

Sumber : Data nilai Mapel Akuntansi di SMA Batik 2 Surakarta

Rendahnya prosentase hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat belajar dan fasilitas belajar siswa untuk melakukan proses belajar di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan pra penelitian, bahwa minat belajar siswa antara lain kurangnya kesiapan dalam mengikuti proses belajar mengajar, seperti masih terdapat siswa yang lupa tidak membawa buku pegangan, lupa mengerjakan tugas dan kurang memberikan perhatian selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini dapat terlihat dari kurang seriusnya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru mengajar di kelas, seperti ada siswa yang mengantuk. Ada juga siswa yang ketika guru menjelaskan mendengarkan dengan baik, tetapi ketika guru memintanya untuk mengulangi apa yang sudah guru sampaikan siswa tersebut tidak bisa menjawab dengan benar.

Sedangkan kondisi fasilitas belajar yang dimiliki sekolah SMA Batik 2 Surakarta cukup memadai. Hal ini terlihat dari ruang kelas yang kondisinya cukup nyaman untuk belajar, buku-buku di perpustakaan cukup lengkap dan penerangan ruang kelas yang cukup. Fasilitas yang cukup memadai ini seharusnya mendukung proses kegiatan belajar siswa di sekolah. Memiliki kelas yang nyaman dan buku pendukung di perpustakaan yang lengkap seharusnya akan membuat siswa termotivasi untuk belajar dengan memanfaatkan buku-buku perpustakaan.

Fasilitas yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan dapat juga menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajarnya. Siswa yang mempunyai fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah dan lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal (Ginting, 2005)

Selain fasilitas belajar yang dimiliki siswa, minat belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Minat belajar besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya (Slameto, 2010). Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila anak memiliki minat belajar yang besar.

Dari keterangan diatas, dapat dikatakan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar dirasa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Begitu pula dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Akuntansi. Lengkap tidaknya fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa dan tinggi rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Berdasarkan uraian beberapa masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mencari tahu pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar dalam bentuk penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi di SMA Batik 2 Surakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Hasil belajar akuntansi masih rendah dari 30 siswa 60% tidak tuntas nilainya dibawah KKM(70)
2. Fasilitas belajar tidak memenuhi ketentuan yang ada diantaranya :
  - a. Kapasitas siswa dalam ruang kelas melebihi kapasitas
  - b. Perpustakaan kurang dikelola dengan baik
  - c. Fasilitas perpustakaan untuk belajar akuntansi masih kurang,
3. Siswa lebih suka bermain dan berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung
4. Metode ceramah, tanya jawab dan penugasan mendominasi proses pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Minat yang diteliti adalah minat belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta.
2. Fasilitas yang diteliti adalah fasilitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta?
2. Apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta?
3. Apakah ada pengaruh antara minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta?

**E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta
3. Untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta

**F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah tempat penelitian akan pentingnya memperhatikan minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan baru mengenai pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran, dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.